

**Nama : Anggit Yunizar**

**NPM : 2413031046**

**Kelas : 24 B**

**Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan**

### CASE STUDY

PT Maju Jaya memiliki data keuangan berikut (dalam juta rupiah):

Neraca Singkat	
Aset Lancar	600
Aset Tetap	900
Total Aset	1.500
Utang Lancar	300
Utang Jangka Panjang	500
Modal	700

Laporan Laba Rugi	
Penjualan	2.000
Laba Bersih	200

DIMINTA:

a. Hitung:

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} = \frac{600}{300} = 2 \text{ kali}$$

$$2. \text{ Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal}} = \frac{800}{700} = 1,14$$

$$3. \text{ Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \\ = \frac{200}{1.500} \times 100\% = 13,33$$

$$4. \text{ Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} = \frac{2.000}{1.500} = 1,33$$

b. Jelaskan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil perhitungan.

Likuiditas (Current Ratio = 2 kali) Perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang baik karena aset lancar 2 kali lebih besar daripada utang lancar. Artinya, perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas (DER = 1,14 kali)	Tingkat solvabilitas menunjukkan utang perusahaan sedikit lebih besar dibanding modal sendiri. Kondisi ini masih tergolong cukup baik, tetapi perusahaan perlu mengontrol penggunaan utang agar risiko keuangan tidak meningkat.
Profitabilitas (ROA = 13,33%)	ROA sebesar 13,33% menunjukkan perusahaan cukup efektif menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.
Aktivitas (TATO = 1,33 kali)	TATO sebesar 1,33 kali berarti setiap Rp1 aset mampu menghasilkan penjualan Rp1,33. Hal ini menunjukkan aset perusahaan digunakan cukup efisien untuk menghasilkan penjualan.